

**HYGIENE SANITASI KUALITAS AIR  
PADA DEPOT AIR MINUM  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEONG  
KECAMATAN MANGUNHARJO KOTA MADIUN  
TAHUN 2022**

Diyana Nurita Sari<sup>1</sup>, Hj. Denok Indraswati, S.Si<sup>2</sup>, M.Si, Beny Suyanto, SPd, M.Si<sup>3</sup>

Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Surabaya  
Program Studi Diploma IV Jurusan Sanitasi Lingkungan  
Email : [by.jelo88@gmail.com](mailto:by.jelo88@gmail.com)

**ABSTRAK**

According to the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 43 of 2014 concerning Hygiene Sanitation of Drinking Water Depot which states that drinking water is water that goes through a processing process or without a processing process that meets health requirements and can be drunk directly. drinking water that is safe for health is that which meets the physical, bacteriological and chemical requirements stated in the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 492/MENKES/PER/IV/2010 concerning drinking water quality requirements.

From the research conducted, it shows that sanitary hygiene conditions include places, equipment, handlers, raw water and drinking water, on average 70% have met health requirements, but some have not met health requirements 30% from 13 Drinking Water Depot. Ventilation only relies on doors that open in one direction only for air to enter and exit. The existence of ventilation is very important to provide a good air exchange space so that the indoor temperature is the same as the outdoor temperature. As well as other public equipment such as open trash cans so that they become a source of disease contamination. The water quality assessment of the Drinking Water Depot in bacteriology all meets health requirements with MPN Coliform content of 0/100ml or 100% fulfilling health requirements, so it is fit for consumption by consumers. Whereas the inlet was taken from 2 locations using the same source which was physically examined in the form of smell, taste, color and chemistry and also met health requirements in terms of smell, taste, pH, hardness, chloride and iron.

It is recommended that Drinking Water Depot entrepreneurs maintain sanitary hygiene that meets health requirements so that they can be consumed by the public and must attend management or handler training to obtain a certificate of sanitation hygiene course for the Drinking Water Depot.

Keywords : Water Quality Sanitation Hygiene DAM

**HYGIENE SANITASI KUALITAS AIR  
PADA DEPOT AIR MINUM  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEONG  
KECAMATAN MANGUNHARJO KOTA MADIUN  
TAHUN 2022**

Diyana Nurita Sari<sup>1</sup>, Hj. Denok Indraswati, S.Si<sup>2</sup>, M.Si, Beny Suyanto, SPd, M.Si<sup>3</sup>

Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Surabaya  
Program Studi Diploma IV Jurusan Sanitasi Lingkungan  
Email : [by.jelo88@gmail.com](mailto:by.jelo88@gmail.com)

**ABSTRAK**

Menurut Permenkes RI No 43 Tahun 2014 tentang Hygiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM) yang menyatakan air minum yaitu air yang mana proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi persyaratan kesehatan dan bisa langsung diminum. Air minum yang aman adalah air yang memenuhi persyaratan fisika, bakteriologi dan kimia yang di nyatakan pada Permenkes RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Dari penelitian dilakukan menunjukkan situasi hygiene sanitasi dari tempat, peralatan, penjamah, air baku dan air minum rata - rata 70% telah memenuhi syarat kesehatan, tetapi masih ada yang belum memenuhi syarat kesehatan 30% dari 13 Depot Air Minum (DAM). Ventilasi bergantung pada pembukaan pintu hanya dalam satu arah untuk membiarkan udara masuk dan keluar. Adanya ventilasi sangat penting untuk menciptakan ruang yang berventilasi baik sehingga suhu dalam ruangan sesuai suhu luar ruangan. Serta fasilitas umum lainnya seperti pembuangan sampah yang terbuka sehingga menjadi sumber pencemaran penyakit. Penilaian kualitas air Depot Air Minum (DAM) pada bakteriologi semua memenuhi syarat kesehatan dengan kandungan MPN Coliform 0/100ml atau 100% memenuhi syarat kesehatan, sehingga layak di konsumsi konsumen. Sedangkan pada inlet diambil dari 2 lokasi menggunakan sumber yang sama yang mana di periksa fisik berupa bau, rasa, warna dan kimia juga memenuhi syarat kesehatan dari segi bau, rasa, pH, kesadahan, clorida dan besi.

Disarankan bagi pengusaha Depot Air Minum (DAM) diharapkan untuk mempertahankan hygiene sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan agar dapat di konsumsi masyarakat serta harus mengikuti pelatihan pengelola atau penjamah untuk mendapatkan sertifikat kursus hygiene sanitasi Depot Air Minum (DAM).

Kata Kunci : Hygiene Sanitasi Kualitas Air DAM